

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwasannya pandai besi merupakan warisan turun temurun di *Nagari Sungai Pua*, pandai besi merupakan salah satu sistem mata pencaharian yang dilakukan oleh masyarakat di sana. *Maapa Basi* begitulah sebutan nama pekerjaan pandai besi ini, yang berarti menempa besi. Pandai besi merupakan sebuah ciri khas dan warisan yang telah ada sejak dahulunya, bahkan masyarakat luas mengetahui *Nagari Sungai Pua* ini karena pandai besinya ini.

Pada saat sekarang ini keberadaan pandai besi telah mengalami penurunan pengrajin yang disebabkan oleh bahan baku yang sudah mengalami kelangkaan, yang mana pandai besi ini menggunakan bahan baku utama yaitu batu bara dan besi bekas, yang tentu saja sekarang ini batu bara sebagai bahan bakar telah mulai langka ditemui. Selanjutnya tidak adanya minat generasi muda pada pekerjaan ini, padahal pandai besi ini merupakan warisan yang menyimpan catatan sejarah yang tentu saja generasi muda harus mengetahuinya. Padahal untuk pengetahuan terkait dengan pandai besi ini anak laki-laki di *Nagari Sungai Pua* sudah mengetahuinya, namun skill dan keahlian saja yang mereka tidak miliki

Adapun kurangnya minat beli konsumen juga menjadi faktor menurunkan keberadaan pandai besi ini, karena masyarakat lebih memilih hasil produk pabrik sehingga, pandai besi di *Nagari Sungai Pua* ini mengalami kalah saing di pasaran. Kurangnya inovasi yang dilakukan oleh pengrajin pandai besi, sangatlah memprihatinkan mengingat zaman yang mengalami perkembangan ini menuntut untuk adanya perubahan yang dilakukan oleh pengrajin pandai besi, sehingga menghasilkan bentuk-bentuk karya yang dapat bersaing di pasaran.

Faktor umur juga menjadi sebuah kendala yang menyebabkan penurunan jumlah pandai besi ini, karena mengingat para pekerja pandai besi ini sudah memiliki umur 50 tahun keatas, yang mana dari segi tenaga tentu saja sudah sedikit. Hal tersebut menjadi alasan mengapa pandai besi mengalami penurunan. Padahal rata-rata para pengrajin pandai besi mengatakan bahwasannya jika ilmu atau pengetahuan tentang pandai besi ini rata-rata diketahui oleh anak-anak laki-laki yang ada di *Nagari* Sungai Pua ini, namun hanya keahlian dan skill yang mereka tidak mau belajar dan mengetahuinya.

Pandai besi di *Nagari* Sungai Pua nyata adanya mengalami penurunan, perlu adanya upaya yang dilakukan baik dari pengrajin pandai besi, pemerintah *nagari*, serta masyarakat dalam hal ini. Adapun upaya yang telah di lakukan oleh pengrajin pandai besi ialah dengan mengoptimalkan hasil produksi pandai besi tersebut dengan baik, karena apabila hasil dari pandai besi tersebut dilakukan dengan baik, otomatis para konsumen atau pelanggan akan kembali membeli hasil produksi tersebut,. Tak hanya itu upaya yang dilakukan oleh pengrajin pandai besi yaitu dengan menurunkan harga jual dari pandai besi tersebut. Hal tersebut dilakukan karena agar hasil dari pandai besi tersebut dapat terjual, dan upaya yang di lakukan oleh pengrajin pandai besi di *Nagari* Sungai Pua tersebut sebagai bentuk upaya dalam mempertahankan pekerjaan mereka.

Serta adapun upaya yang dilakukan oleh pemerintah *nagari* ialah dengan melakukan pengenalan alat produksi pandai besi oleh *nagari*. Hal tersebut di lakukan karena pengenalan alat-alat tersebut seperti contoh penggunaan *blower* yang mana pada zaman dahulu untuk menghidupkan api pada tumpukan bara tersebut menggunakan alat yang di sebut dengan *lingga* , yang mana *lingga* ini masih menggunakan tenaga manusia yang di gerakan dengan cara di kayuh atau di pompa sehingga mengeluarkan udara. Namun karena sudah ada penemuan alat baru yaitu *blower*, maka perlu adanya pengenalan cara pakai alat tersebut yang di lakukan oleh pihak *nagari*.

Serta adanya pembinaan UMKM yang mana pembinaan ini terfokuskan kepada para pengrajin pandai besi yang hasil pengrajinnya dikumpulkan oleh *nagari* dan dipasarkan oleh pihak *nagari*. pembinaan UMKM ini tentu saja sebagai wadah generasi muda untuk mengenal pandai besi ini, karena perlu di sadari bahwa pandai besi ini merupakan warisan budaya yang memang harus di jaga kelestariannya dan tetap di pertahankan keberadaannya. Selanjutnya anak *nagari* sebagai media promosi, yang mana bisa di lihat bahwasannya anak *nagari* yang menggunakan media sosial pribadi untuk mempromosikan pandai besi ini juga merupakan bentuk upaya dalam mempertahankan keberadaan pandai besi ini. Anak *nagari* sebagai media promosi melakukan promosi dengan menggunakan media sosial pribadinya dengan cara mengupload pada instastory. Serta masyarakat juga berperan dalam mempertahankan keberadaan pandai besi ini dengan menjadi konsumennya, karena selain menjadi konsumen masyarakat juga sebagai media promosi untuk memperkenalkan kepada masyarakat luas terkait dengan hasil pandai besi di *Nagari* Sungai Pua tersebut.

Adapun upaya-upaya tersebut yang telah dilakukan oleh pengrajin pandai besi, pemerintah *Nagari*, dan bahkan masyarakat agar pandai besi tersebut tidak mengalami penurunan lagi, walaupun faktor utama dari pandai besi mengalami penurunan tersebut tentu saja berasal dari para pengrajin, namun perlu adanya uluran tangan serta upaya lingkungan sekitar dalam mewadahi pekerjaan pandai besi ini, karena pandai besi merupakan sebuah warisan dan ciri khas yang dimiliki oleh masyarakat di *Nagari* Sungai Pua yang telah menjadi sebuah catatan sejarahnya.

## **B. Saran**

Saran yang dapat penulis sampaikan terkait dengan penelitian peneliti yang berjudul “Kebertahanan Pandai Besi (*Maapa Basi*) di *Nagari* Sungai Pua, Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam, Sumatera Barat” adalah :

1. Bagi pemerintah, sebaiknya pemerintah mengupayakan terkait dengan pengrajin pandai besi ini, karena sangat disayangkan pandai besi ini mengalami penurunan dari tahun ketahunnya, jadi pemerintah bisa mengupayakan dari bahan baku batu bara atau besi yang menjadi bahan baku utama dalam membuat pandai besi ini.

2. Bagi pengrajin, sebaiknya melakukan inovasi terhadap hasil pandai besi ini, karena mengingat faktor pandai besi mengalami penurunan yaitu kurangnya minat beli dipasaran, hal tersebut terjadi karena kurangnya minat konsumen untuk membeli hasil dari pengrajin pandai besi di *Nagari* Sungai Pua, karena pengrajin tadi tidak melakukan inovasi.

3. Bagi generasi muda, sebaiknya generasi muda ingin mengetahui dan mewariskan ilmu dan keahlian yang ada pada pengrajin pandai besi ini, karena pandai besi ini merupakan sebuah warisan dan juga salah satu sistem mata pencaharian bagi masyarakat di *Nagari* Sungai Pua, jika generasi muda tidak mencoba untuk mengetahui ilmu dan keahlian tersebut sangat memprihatinkan, dan pandai besi akan terus mengalami penurunan dan bahkan habis seiringan berjalannya waktu.

4. Bagi masyarakat, sebaiknya masyarakat bisa membeli hasil dari pengrajin pandai besi ini, sebagai salah satu upaya agar pandai besi ini tetap ada, karena dari kualitas pun hasil dari pengrajin pandai besi ini tidak kalah saing dan bagus.

